

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.1

Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing



**PETIKAN
KEPUTUSAN DIREKTUR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**
Nomor : 1041/J33.7/KP.02.18/2005

tentang
Pengangkatan Pembimbing Penulisan Tesis Program Magister (S2)
Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2003

**DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

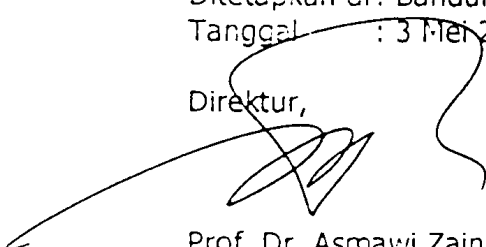
MEMPERHATIKAN : DSB
MENIMBANG : DSB
MENINGAT : DSB

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Mengangkat/menunjuk tim pembimbing penulisan tesis Program Magister (S2) Program Studi Konseling Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;-----
- Kedua : Biaya kegiatan tersebut dibebankan pada dana yang ada pada Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang sesuai;-----
- Ketiga : Keputusan ini berlaku 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal 3 Mei 2005 s/d 3 November 2005, dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;-----

Ditetapkan di : Bandung
Tanggal : 3 Mei 2005

Direktur,


Prof. Dr. Asmawi Zainul, M.Ed. ✓
NIP. 130227817

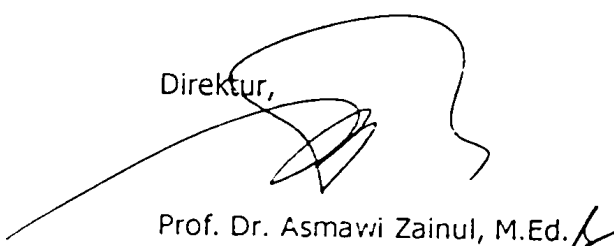
LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Nomor : 1041/J33.7/KP.02.18/2005
Tanggal : 3 Mei 2005

Daftar Mahasiswa dan Pembimbing Penulisan Tesis Program Magister (S2)

| No. | Nama Pembimbing | Nama Mahasiswa | Program Studi |
|-----|------------------------|-------------------------|---------------|
| 1. | Dr. Syamsu Yusuf, L.N. | Nuri Supriyah 039525 | Konseling |
| 2. | Dr. Juntika Nurihsan | | |

Judul Tesis :
Program Pengembangan Kecerdasan Spiritual
Remaja dalam Setting Pendidikan Sekolah
Menengah Atas.

Direktur,

Prof. Dr. Asmawi Zainul, M.Ed. 
NIP. 130227817



Lampiran 1.2

- **Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian**
- **Surat Keterangan Kebenaran Data Penelitian**





PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG 3
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BALEENDAH
JL. RAA.WIRANATAKUSUMAH TELP/FAX. (022) 5940283 BALEENDAH
KABUPATEN BANDUNG

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1/1989/SMA.BE/2006

Kepala SMA Negeri 1 Baleendah Kabupaten Bandung Propinsi Jawa Barat dengan ini menerangkan bahwa :

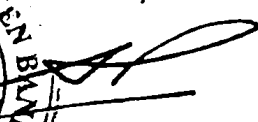
Nama : NURI SUPRIYAH
Nim : 039525
Program/jenjang : PPS/ S2
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Universitas Pendidikan Indonesia

Nama tersebut di atas telah mengadakan Penelitian untuk Penyusunan Tesis dengan judul : “ Program Bimbingan Pribadi untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja “ di SMA Negeri I Baleendah yang dilaksanakan mulai tanggal tanggal 9 Januari 2006 sampai dengan selesai.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.



Baleendah, 24 Juni 2006
Kepala Sekolah,


Tjahra Sumpena , M.M.Pd.
Pembina Tk. 1
NIP. 131478625



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1/489/SMA.BE/2006

Yang bertanda tangan di bawah ini :

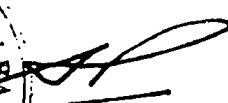
Nama : **Drs. H . Tjahra Sumpena, M.M.Pd**
Nip : 131 478 625
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri I Baleendah


Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nuri Supriyah
Nim : 039525
Program Jenjang : PPS. S.2
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Nama tersebut di atas telah mengadakan penelitian untuk penyusunan tesis, dan data – data yang di peroleh benar adanya dan telah sesuai dengan dokumen yang ada pada kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Baleendah, 24 Juni 2006
Kepala Sekolah,

Drs. H. Tjahra Sumpena, M.M.Pd.
Pembina Tk. 1
NIP. 131478625



Lampiran 1.3

Program Hipotetik Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja

**PROGRAM HIPOTETIK BIMBINGAN PRIBADI
UNTUK MENINGKATKAN
KECERDASAN SPIRITUAL REMAJA
(Berdasarkan Studi Deskriptif di SMAN 1 Baleendah)**

Disusun Oleh:

**NAMA : NURI SUPRIYAH
NIM : 039525**

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2006.**

PROGRAM HIPOTETIK BIMBINGAN PRIBADI UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL REMAJA

Rumusan program hipotetik bimbingan pribadi untuk meningkatkan kecerdasan spiritual remaja yang mengacu pada hasil penelitian, adalah sebagai berikut:

A. Rasional

Era globalisasi yang ditandai oleh perubahan sosial, budaya, dan ekonomi yang begitu cepat, mengakibatkan meningkatnya konflik dan kecemasan dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan-perubahan tersebut selain mempengaruhi perilaku masyarakat, juga mempengaruhi sekolah sebagai tempat berlangsungnya pendidikan. Pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan anak didik dalam upaya menghasilkan sumber daya yang berkualitas. Upaya pendidikan tersebut dilaksanakan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (PP No. 29 Tahun 1990). Dalam konteks pendidikan, bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas merupakan salah satu aspek yang penting dalam membantu siswa agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Dalam membantu perkembangan tersebut, layanan bimbingan dan konseling diharapkan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan peserta didik dalam mencapai tugas

perkembangannya. Upaya pemenuhan tersebut, sangat memungkinkan untuk peningkatan kualitas layanan bimbingan dan konseling yang dapat memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan yang dirasakan peserta didik melalui pengembangan program bimbingan dan konseling.

Disamping itu pendidikan harus dapat mengembangkan potensi dasar peserta didik agar berani menghadapi permasalahan dalam kehidupan, pendidikan diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk memelihara diri sendiri, sambil meningkatkan hubungan dengan Tuhan YME, masyarakat dan lingkungan. Untuk itu semua, salah satunya pendidikan harus membekali peserta didik dengan upaya pengelolaan dan pengembangan kecerdasan spiritual.

Kecerdasan spiritual merupakan hal yang penting dimiliki oleh setiap individu. Era globalisasi yang penuh dengan tantangan dan persaingan membutuhkan individu- individu yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual dan emosional saja, tetapi juga harus memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi sehingga mampu menghadapi segala bentuk tantangan.

Berbagai kajian tentang kecerdasan spiritual menunjukkan bahwa seorang individu dengan kecerdasan spiritual yang tinggi akan lebih mampu memaknai setiap aspek kehidupannya, juga lebih percaya diri dan lebih sukses dalam kehidupannya. Di samping itu kecerdasan spiritual ini menjadi fondasi bagi remaja untuk menjadi

orang dewasa yang bertanggung jawab, peduli kepada orang lain dan produktif. Oleh karena itu kecerdasan spiritual ini perlu dikembangkan, karena berdampak jangka panjang dalam pengaruh sosial, emosional dan kepribadian dalam kehidupan individu itu sendiri.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan bimbingan dan konseling melalui peningkatan kecerdasan spiritual yang dibutuhkan di sekolah menengah atas, dapat dilakukan melalui pengembangan program bimbingan pribadi untuk meningkatkan kecerdasan spiritual remaja.

Dalam tahap persiapan pengembangan program bimbingan pribadi untuk meningkatkan kecerdasan spiritual remaja, kondisi objektif lapangan menggambarkan bahwa program bimbingan dan konseling disusun belum sepenuhnya dilandaskan pada kebutuhan nyata peserta didik dalam kaitannya dengan pengembangan kecerdasan spiritual.

Layanan bimbingan di Sekolah Menengah Atas bukan hanya ditujukan bagi mereka yang bermasalah saja, tetapi juga disusun sedemikian rupa bagi seluruh siswa, dengan kata lain bahwa semua siswa di sekolah tersebut mendapatkan layanan bimbingan. Dengan demikian model layanan bimbingan yang dipandang tepat adalah model layanan bimbingan komprehensif.

Asumsi dasar model layanan bimbingan komprehensif (Juntika N; 57) adalah bahwa; 1) program bimbingan merupakan suatu

keutuhan yang mencakup berbagai dimensi yang terkait dan dilaksanakan secara terpadu, kerjasama antara personel bimbingan dengan personel sekolah lainnya, keluarga, dan masyarakat, 2) layanan bimbingan ditujukan untuk seluruh siswa, menggunakan berbagai strategi (pengembangan pribadi, dan dukungan sistem), meliputi ragam dimensi (masalah, setting, metode, dan lama waktu layanan), 3) bimbingan bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi siswa secara optimal, mencegah terhadap timbulnya masalah, dan memecahkan masalah siswa. Oleh sebab itu guru pembimbing di sekolah perlu memiliki kerangka berfikir konseptual yang utuh untuk memahami perkembangan dan hal yang berkaitan dengan perkembangan tersebut sebagai dasar perumusan tujuan bimbingan. Disamping itu guru pembimbing juga perlu memiliki pemahaman dan keterampilan khusus untuk membantu siswa dalam mengembangkan kecerdasan spiritual sebagai pendukung dalam pelaksanaan bimbingan pribadi di sekolah.

Temuan penelitian memberikan gambaran bahwa bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing di sekolah dalam kaitannya dengan kecerdasan spiritual remaja pada umumnya bahwa guru pembimbing dalam melaksanakan kegiatannya berdasarkan apa yang diprogramkan di sekolah, dan lebih mengarah pada upaya-upaya peningkatan akademik siswa. Terutama dari awal semester 2, kegiatan lebih difokuskan pada kelas 3 untuk menghadapi ujian, diantaranya

dilakukan wawancara personil dalam bidang bimbingan karir dan bimbingan belajar. Dengan demikian belum banyak upaya dari guru pembimbing yang secara khusus untuk mengembangkan kecerdasan spiritual siswa yang terintegrasi dalam program bimbingan dan konseling di sekolah.

Temuan lain berdasarkan hasil angket bahwa sebanyak 61.69% siswa berada pada tingkat kecerdasan spiritual tinggi/ memadai, dan 38.31% menunjukkan adanya kecerdasan spiritual yang belum memadai. Jumlah persentase ini menunjukkan ada sebagian siswa dengan kecerdasan spiritual yang belum optimal, sehingga diperlukan upaya untuk mengembangkan kecerdasan spiritual mereka. Dari 138 responden, 11% diantaranya mengetahui makna kecerdasan spiritual, 17% pernah mendengar tentang kecerdasan spiritual dan 72% sama sekali belum mengetahui atau mendengar tentang kecerdasan spiritual. Oleh sebab itu dibutuhkan upaya untuk memberikan informasi dan pemahaman tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kecerdasan spiritual serta upaya untuk mengembangkannya.

Temuan penelitian selanjutnya, upaya yang dilakukan oleh guru bidang studi untuk mengembangkan kecerdasan spiritual siswa diantaranya, diungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran materi yang dipelajari dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari atau hal lain yang akan membawa pemahaman mereka ke arah pemahaman yang

lebih bermakna. Selanjutnya diantara kebijakan yang dikeluarkan oleh kepala sekolah adalah dengan mengadakan pembahasan ayat suci dan/ atau al-hadits sekitar sepuluh menit sebelum pelajaran usai menjelang waktu istirahat melalui pengeras suara ke yang dihubungkan ke tiap kelas. Dengan pandangan bahwa kecerdasan spiritual merupakan bentuk/ wujud perilaku dan akhlak yang baik sebagai makhluk Tuhan YME.

Temuan penelitian lainnya, bahwa terdapat perbedaan tingkat penguasaan siswa dalam tiap setiap aspek kecerdasan spiritualnya sehingga dalam program ini ada beberapa prioritas pemberian layanan, yaitu untuk aspek kecerdasan spiritual ke satu, ke lima dan ke enam, menjadi prioritas yang pertama dengan menggunakan layanan responsive, karena aspek-aspek tersebut paling rendah dibandingkan dengan aspek yang lainnya. Prioritas selanjutnya, untuk aspek ke tiga, ke dua dan ke empat perlu dilakukan layanan perencanaan individual, karena aspek-aspek tersebut lebih tinggi dari ketiga aspek sebelumnya. Sedangkan untuk aspek yang ke tujuh dan ke delapan di berikan layanan pengayaan dan pemeliharaan, karena aspek tersebut paling tinggi dibandingkan aspek-aspek sebelumnya.

B. Visi dan Misi Program Bimbingan

1. Visi program bimbingan

Visi yang diemban dalam program bimbingan pribadi untuk meningkatkan kecerdasan spiritual remaja adalah mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki remaja secara optimal agar ia dapat lebih memaknai hidupnya sehingga ia dapat mengenal dan memecahkan berbagai permasalahan terutama yang berkaitan dengan makna dan nilai.

2. Misi program bimbingan

Misi yang diemban dalam pengembangan program bimbingan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual remaja adalah memfasilitasi siswa agar kecerdasan spiritualnya berkembang terutama dalam sub aspek; kemampuan komunikasi dengan orang lain, aktifitas dalam berbagai kegiatan, kemudahan dalam beradaptasi, sikap asertif, taat asas, perilaku yang positif terhadap orang lain, dan aspek motivasi belajar melalui upaya pemberian informasi, pembiasaan dan latihan.

C. Tujuan Bimbingan

Secara umum tujuan layanan bimbingan pribadi untuk meningkatkan kecerdasan spiritual adalah membantu remaja agar memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik sehingga ia akan mudah beradaptasi di lingkungan yang baru, aktif dalam berbagai

kegiatan, dapat bersikap asertif, dapat memahami perasaan diri sendiri dan orang lain, memiliki sikap dan perilaku yang baik, serta memiliki kemandirian, dengan demikian ia akan dapat lebih memaknai kehidupannya.

Secara khusus layanan bimbingan pribadi ini bertujuan untuk membantu agar remaja memiliki kecerdasan spiritual yang berkembang, yaitu dalam hal:

1. Kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif).
2. Tingkat kesadaran diri yang tinggi.
3. Kemampuan untuk menghadapi permasalahan.
4. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai.
5. Keengganan untuk menyebabkan kerugian.
6. Memiliki wawasan yang luas.
7. Memiliki pemikiran yang kritis, sehingga cenderung untuk bertanya "mengapa?" atau "bagaimana jika" untuk mencari jawaban-jawaban mendasar.
8. Memiliki kemandirian.

D. Materi dan Bentuk Kegiatan Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan bimbingan ada empat komponen program yang dapat dilakukan, yaitu layanan dasar bimbingan, layanan responsif, layanan perencanaan individual, dan dukungan system.

Layanan dasar bimbingan ditujukan bagi siswa (remaja) dan arahkan untuk mengembangkan pemahaman mereka mengenai kecerdasan spiritual. Bentuk kegiatannya dapat dilakukan dengan pemberian informasi dan tanya jawab/ diskusi.

Layanan responsif dilakukan apabila dan siswa yang mengalami masalah dalam mengembangkan kecerdasan spiritual. Bentuk kegiatannya dengan cara intervensi langsung, dengan menggunakan strategi konseling individual, konseling kelompok atau, konsultasi.

Layanan perencanaan individual ditujukan untuk membantu siswa dalam merencanakan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung berkembangnya kecerdasan spiritual mereka. Bentuk kegiatannya, guru pembimbing dapat membuat daftar kegiatan harian atau mingguan bagi siswa, yang kemudian dipantau dengan cara diperiksa setiap pertemuan atau dengan cara diskusi.

Dukungan sistem lebih ditujukan kepada komponen sekolah/ lembaga dalam upaya memberikan dukungan bagi guru pembimbing untuk memperlancar penyelenggaraan kegiatan layanan bimbingan yang khususnya bimbingan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

Untuk lebih jelasnya berikut adalah beberapa materi untuk membantu mengembangkan kecerdasan spiritual siswa dan bentuk kegiatannya dalam bentuk tabel.

Tabel 1.1
Materi dan Bentuk Kegiatan Bimbingan Pribadi Untuk
Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja.

| No. | Komponen Program | Materi | Bentuk Kegiatan |
|-----|--------------------------------|---|--|
| 1. | Layanan Dasar Bimbingan | Pengertian dan kedudukan kecerdasan spiritual | Informasi dan diskusi/tanya jawab |
| | | Manfaat dan pentingnya kecerdasan spiritual | |
| | | Mengelola kecerdasan spiritual | |
| 2. | Layanan Responsif | Adaptasi sebagai salah satu aspek untuk meningkatkan kecerdasan spiritual | Konseling kelompok |
| | | Sikap rela berkorban | Diskusi kelompok Atau bermain peran |
| | | Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar | Konseling individual/ diskusi kelompok |
| 3. | Layanan Perencanaan Individual | Mengenal dan <i>manage</i> emosi | Menyusun kegiatan harian dan mingguan untuk dapat lebih mengenal dan <i>manage</i> emosi, untuk lebih memahami diri dan untuk menyusun strategi mencapai cita-cita |
| | | Memahami kelebihan dan kelemahan diri | |
| | | Strategi mencapai cita-cita | |
| 4. | Dukungan Sistem | Pengembangan program bimbingan | Penyempurnaan program yang telah disusun |
| | | Pengembangan staf | Mengikuti penataran/ pelatihan |
| | | Penentuan kebijakan | Penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan kegiatan |

E. Strategi Pelaksanaan Bimbingan

Dalam mengembangkan program bimbingan dan konseling untuk membantu remaja dalam mengembangkan kecerdasan spiritual, tahapan pokok yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Identifikasi aspek kecerdasan spiritual yang dibutuhkan siswa.**
Untuk identifikasi ini diperlukan instrument yang dapat mengungkapkan kebutuhan pengembangan kecerdasan spiritual siswa. Guru pembimbing dapat menggunakan instrument yang dapat dikembangkan sendiri.
2. **Menentukan materi bimbingan pribadi.** Penentuan materi ini didasarkan pada aspek kecerdasan spiritual yang dibutuhkan siswa, artinya materi itu diberikan semata-mata dalam rangka membekali keterampilan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual yang dibutuhkan siswa.
3. **Menentukan kegiatan layanan bimbingan pribadi.** Setelah materi bimbingan pribadi ditentukan, maka guru pembimbing dapat menentukan jenis kegiatan layanan dan pendukung bimbingan pribadi yang diberikan untuk yang membekali ketrampilan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual yang dibutuhkan siswa.
4. **Menentukan bentuk penilaian yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan layanan bimbingan pribadi yang diberikan.**
5. **Untuk kesempurnaan suatu program perlu juga ditentukan kapan kegiatan layanan bimbingan pribadi itu diberikan.**

F. Sarana dan Prasarana

Pihak sekolah perlu menunjang perwujudan pengembangan program bimbingan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual siswa dengan menyediakan berbagai prasarana yang diperlukan, seperti ruangan yang memadai, perlengkapan kerja sehari-hari, instrumen BK, dan sarana pendukung lainnya.

Selanjutnya keberhasilan suatu program bimbingan tidak akan terlepas dari berbagai faktor pendukung, yang diantaranya adalah biaya. Mengenai anggaran pembiayaan kegiatan program bimbingan ini dibebankan kepada sekolah/ lembaga.

Dengan kelengkapan sarana dan prasarana (ruangan, instrumen dan biaya) ini pelaksanaan program bimbingan dan konseling akan dipertancar dan keberhasilannya akan lebih dimungkinkan.

G. Kerja Sama dan Personel

Hal lain yang tak kalah penting dalam pengembangan program bimbingan pribadi untuk meningkatkan kecerdasan spiritual adalah kerjasama antara semua pihak yang terkait. Tanpa kerjasama antar personil itu, kegiatan bimbingan dan konseling akan banyak mengalami hambatan. Keterlibatan personil lain dalam kegiatan bimbingan dan konseling mulai dalam penyusunan program bimbingan dan konseling. Guru pembimbing harus bekerjasama dengan Guru

Mata Pelajaran, Administrator, dan Kepala Sekolah, bahkan juga diharapkan dapat bekerjasama dengan orangtua siswa, anggota masyarakat, pengusaha, dan karyawan perusahaan yang semuanya dapat berperan sebagai nara sumber dalam penyusunan program bimbingan dan konseling. Guru Pembimbing sebagai orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling memberikan layanan-layanan dan mengkoordinasikan program, bekerja sama, dan mendukung guru dan administrator sekolah agar program bimbingan dan konseling tersebut berhasil. Adapun orangtua siswa dan juga anggota masyarakat lainnya masuk dalam komite/ dewan penasehat masyarakat sekolah yang bertugas memberikan rekomendasi dan dukungan terhadap Guru Pembimbing dan orang-orang yang terlibat dalam program bimbingan dan konseling.

H. Waktu Pelaksanaan Bimbingan

Untuk melaksanakan kegiatan bimbingan diperlukan waktu yang tepat, agar proses pelaksanaan bimbingan dapat berlangsung dengan efektif. Waktu pelaksanaan kegiatan bimbingan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual ini dapat dilakukan pada hari jum'at, baik di awal kegiatan belajar, maupun menjelang akhir kegiatan belajar.

Waktu pelaksanaan kegiatan bimbingan disusun berdasarkan jadwal semester, sebagai berikut.

I. Evaluasi

Untuk mengetahui keberhasilan ataupun efektifitas suatu usaha perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi ini dilakukan untuk memperkirakan sejauh mana usaha yang telah dilakukan mencapai tujuan ataupun menimbulkan dampak tertentu terhadap obyek/ subyek yang menjadi fokus usaha yang dilakukan. Berkaitan dengan program bimbingan pribadi untuk meningkatkan kecerdasan spiritual, evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan layanan bimbingan pribadi yang telah diberikan.

Evaluasi dapat dilakukan segera setelah suatu layanan diberikan, dapat pula dalam jangka pendek, atau jangka panjang. Evaluasi segera merupakan evaluasi tahap awal yang dilakukan segera setelah atau menjelang diakhirinya layanan yang dimaksud. Evaluasi jangka pendek merupakan evaluasi lanjutan yang dilakukan setelah satu atau lebih jenis layanan dilaksanakan selang beberapa hari sampai paling lama satu bulan. Penilaian ini dapat dilakukan dengan mengobservasi (mengamati) ataupun mewawancarai (menanyakan) dari beberapa sumber yang tahu tentang keadaan dan kondisi siswa yang diberi layanan, dan evaluasi jangka panjang merupakan penilaian yang lebih menyeluruh setelah dilaksanakannya layanan dengan selang satu unit waktu tertentu, seperti satu semester. Penilaian ini biasa digunakan untuk mengukur keterlaksanaan suatu program bimbingan dan konseling secara menyeluruh baik dalam rangka satu semester, maupun selama satu tahun.

Evaluasi bimbingan dan konseling tersebut dapat dilakukan melalui: (1) format individual, kelompok, dan/ atau klasikal, (2) media lisan dan/ atau tulisan, dan penggunaan panduan dan/ atau instrument baku atau yang disusun sendiri oleh guru pembimbing. Berikut adalah contoh format evaluasi proses dan evaluasi hasil untuk individu yang dapat digunakan.

i. Evaluasi Proses (dan evaluasi segera)

Tabel 1.3
Format Evaluasi Proses

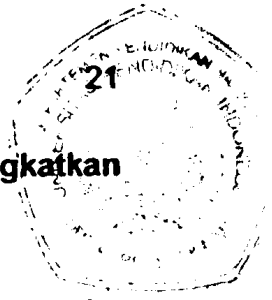
| No. | Indikator | Keterangan |
|-----|---|------------|
| 1. | Respon siswa terhadap materi yang diberikan | |
| 2. | Kontribusi pemikiran/ ide dalam diskusi | |
| 3. | Banyaknya siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan | |

ii. Evaluasi Hasil (jangka pendek dan jangka panjang)

Tabel 1.4
Format Evaluasi Hasil

| No. | Indikator | Keterangan | |
|-----|--|-----------------------|-----------------------------|
| | | Ada perubahan positif | Tidak ada perubahan positif |
| 1. | Kemampuan siswa dalam bersikap fleksibel | | |
| 2. | Kesadaran dan pemahaman diri | | |
| 3. | Kemampuan dalam menghadapi masalah | | |
| 4. | Visi dan nilai hidup | | |
| 5. | Keengganan untuk menyebabkan kerugian | | |
| 6. | Wawasan | | |
| 7. | Berfikir kritis | | |
| 8. | kemandirian | | |

J. Matrik Program Bimbingan Pribadi untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja



Didasarkan pada visi dan misi, tujuan, dan prosedur pengembangan program bimbingan pribadi untuk meningkatkan kecerdasan spiritual diatas, maka dari hasil penelitian ini terumuslah suatu program bimbingan pribadi untuk meningkatkan kecerdasan spiritual di SMAN 1 Baleendah. Bentuk dan isi program bimbingan dan konseling tersebut dengan perluasan materi bimbingan, dapat dijelaskan dalam matrik sebagai berikut:

**PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL REMAJA
SMAN 1 BALEENDAH KABUPATEN BANDUNG**

| Kecerdasan spiritual | Kebutuhan pengembangan kecerdasan spiritual | Materi Bimbingan | sasaran | Kegiatan layanan | Kegiatan pendukung | Evaluasi | Alokasi Waktu | Keterangan | |
|---------------------------------------|---|--|----------------|------------------|--------------------|----------|---------------|------------|----|
| Konsep kecerdasan spiritual | Pemahaman kecerdasan spiritual | pengertian kecerdasan spiritual | siswa kelas XI | L.D.B. | | Penra | | | |
| | | manfaat kecerdasan spiritual | | L.D.B. | | Penra | 2 JP | | |
| Aspek-aspek kecerdasan spiritual: | | faktor yang berpengaruh | | L.D.B. | | Penra | | | |
| | | | | | | | | | |
| 1. Kemampuan bersikap fleksibel | kemampuan berkomunikasi dengan orang lain aktif dalam berbagai kegiatan | keterampilan komunikasi etika komunikasi | | L. Resp. | Apl. Instr. | PenJK | 2 JP | | |
| | | manfaat berorganisasi | | L. Resp. | | PenJK | 2 JP | | |
| | | cara mengenal dan memahami lingkungan baru | | L. Resp. | Himp. Data | PenJG | 1 JP | | |
| | | sikap toleransi | | L. Resp. | | PenJG | 1 JP | | |
| 2. Kesadaran diri yang tinggi | sikap dan perilaku sebagai makhluk Tuhan | menjalankan perintah agama | | L.P.I | | PenJG | 2 JP | | *) |
| | | moralitas | | L.P.I | | PenJG | 2 JP | | |
| 3. Kemampuan dalam menghadapi masalah | Pemahaman diri sikap asertif pengelolaan emosi penguasaan situasi | memahami kelebihan dan kelemahan diri | L.P.I | Himp. Data | PenJK | 2 JP | | | |
| | | keterampilan respon | L.P.I | Himp. Data | PenJG | 2 JP | | | |
| | | mengenal dan <i>manage</i> emosi | L.P.I | | PenJG | 3 JP | | | |
| | | tanggap dalam menghadapi situasi tertentu | L.P.I | | PenJG | 1 JP | | | |

| | | | | | | |
|--|---|---|----------|-------------|-------|------|
| 4. Visi dan nilai hidup | tujuan hidup taat asas | mengenal dan memahami tujuan hidup | L.P.I | Apl. Instr. | PenJK | 1 JP |
| | cita-cita | mengenal peraturan di berbagai lingkungan strategi menghadapi kesalahsuaian orang lain strategi mencapai harapan/cita-cita disiplin waktu disiplin tata tertib etika bergaul empati terhadap orang lain | L.P.I | Apl. Instr. | PenJK | 1 JP |
| 5. Keengganan untuk menyebabkan kerugian | Disiplin | sikap yang ditunjukkan dalam berinteraksi dengan orang lain perilaku positif terhadap orang lain | L.P.I | Apl. Instr. | PenJK | 1 JP |
| | rela berkorban | menghargai orang lain | L. Resp. | Himp. Data | Penra | 1 JP |
| 6. Wawasan | sikap nalar terhadap pemikiran diri sendiri | sikap rela berkorban sikap menghargai pendapat orang lain upaya meningkatkan motivasi belajar kewajiban mencari ilmu etika mengemukakan ide teknik mengambil keputusan | L. Resp. | Apl. Instr. | Penra | 1 JP |
| 7. Berfikir kritis | berinisiatif berfikir matang | upaya meningkatkan motivasi belajar kewajiban mencari ilmu etika mengemukakan ide teknik mengambil keputusan | L.P.P | Apl. Instr. | Penra | 2 JP |
| 8. Kemandirian | Bertindak secara mandiri | upaya bertindak mandiri | L.P.P | Apl. Instr. | Penra | 2 JP |
| Upaya meningkatkan kecerdasan spiritual | Aplikasi aspek-aspek kecerdasan spiritual | upaya untuk mengaplikasikan aspek-aspek kecerdasan spiritual | L.D.B. | Himp. Data | PenJG | 2 JP |

KETERANGAN:

- 1) Jenis layanan
- L. Resp. : Layanan Responsif
- L.P.I. : Layanan Perencanaan Individual
- L. P.P. : Layanan pengembangan dan penyaluran
- L.D.B. : Layanan Dasar bimbingan
- 4). Fleksibel (d disesuaikan dengan kebutuhan)

- 2) Jenis kegiatan pendukung
- Apl. Instr. : Aplikasi instrumen
- Himp. Data : Himpunan data
- K. Rm. : Kunjungan rumah
- 5) JP : Jam Pelajaran

3) Evaluasi

- Penra : Penilaian segera
- PenJK : Penilaian jangka pendek
- PenJG : Penilaian jangka panjang

*) = kerjasama dengan guru bid. Studi

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

(skenario kegiatan layanan bimbingan)

- A. Judul spesifikasi layanan.
- Judul : sikap rela berkorban
 - Jenis layanan : layanan responsif
- B. Bidang bimbingan : bimbingan sosial-pribadi
- C. Fungsi layanan : kuratif
- D. Tujuan layanan : siswa dapat menginternalisasi dan mengimplementasikan sikap rela berkorban
- E. Hasil yang ingin dicapai : siswa dapat menunjukkan sikap rela berkorban, dan siswa dapat mengimplementasikan sikap rela berkorban dalam kehidupan sehari-hari
- F. Sasaran layanan 1) : siswa SMAN 1 Baleendah Kelas XI
- G. Uraian kegiatan dan materi Layanan :

Kegiatan layanan ini dilakukan oleh guru pembimbing bekerja sama dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam, karena materi ini termasuk pengembangan diri siswa (kepribadian), dan terdapat keselarasan dengan standar kompetensi pendidikan agama islam untuk tingkat sekolah menengah yang berlatar belakang peningkatan potensi spiritual mencakup pengamalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan (standar kompetensi PAI untuk jenjang SMA: PERMEN No. 22 Th. 2006).

1. Uraian Kegiatan

a) Kegiatan awal

- 1) Pembimbing menyiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan bimbingan
- 2) Pembimbing menyampaikan tujuan yang ingin dicapai
- 3) Pembimbing menyampaikan materi yang akan disampaikan

4) Pembimbing menyampaikan langkah-langkah kegiatan

b) Kegiatan Inti

Sesi kegiatan 1: penyampaian materi dari guru PAI

Standar kompetensi: Memahami ayat-ayat al Qur'an tentang perintah menyantuni kaum Dhu'afa.

Kompetensi dasar: Menampilkan perilaku menyantuni kaum Dhu'afa seperti terkandung dalam QS. Al-Isra : 26-27 dan QS. Al-Baqarah : 177

Kegiatan siswa : memperhatikan penjelasan materi

Sesi kegiatan 2: penyampaian materi dari guru pembimbing

Tugas perkembangan: Menginginkan dan dapat berperilaku yang diperbolehkan oleh masyarakat (tp 7)

Materi : sikap rela berkorban

Kegiatan siswa : memperhatikan penjelasan materi

Sesi kegiatan 3:

- 1) Siswa bertanya jawab tentang sikap rela berkorban
- 2) Siswa berdiskusi tentang tantangan-tantangan yang mungkin muncul apabila menunjukkan sikap rela berkorban
- 3) Siswa berdiskusi untuk mengatasi apabila tantangan-tantangan tersebut muncul dari kelompok teman sebayanya

c) Kegiatan akhir

- 1) Pembimbing menyimpulkan materi bimbingan yang telah disampaikan
- 2) Pembimbing dengan guru mata pelajaran mengevaluasi materi yang telah disampaikan
- 3) Memberikan tindak lanjut

2. Uraian Materi

Sikap rela berkorban merupakan sikap yang ditunjukkan dan dilakukan oleh seseorang untuk lebih mementingkan orang lain diatas kepentingannya pribadi, dan tidak membiarkan orang lain menderita karena tidak memperoleh pertolongan kita.

Manfaat apabila seseorang memiliki sikap rela berkorban, diantaranya; dapat saling tolong menolong, dapat saling mencurahkan isi hati, dapat saling bantu untuk memecahkan permasalahan yang sedang dialami, dan akan mendapat pengalaman pribadi yang sangat berharga.

Tekanan-tekanan/ tantangan yang mungkin muncul dari kelompok teman sebaya, diantaranya dapat berupa; paksaan untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang membahayakan pada diri, ditolak kelompok tertentu, diejek teman sekelompok.

Langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk menghadapi tekanan dari kelompok, diantaranya dengan meluruskan niat untuk membantu orang lain, berusaha untuk lebih berempati dengan penderitaan orang lain, berani menolak tekanan yang membahayakan diri sendiri, mengutamakan rasio dan ketekanan dari pada emosi dan hawa nafsu

3. metoda yang digunakan : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi

- H. Tempat penyelenggaraan layanan : Ruang Kelas
- I. Waktu /Tanggal : Semester ke 1
- J. Penyelenggaraan layanan : Guru pembimbing
- K. Pihak-pihak yang disertakan dan peran masing-masing : guru pembimbing, Guru Bidang studi pendidikan agama islam, dan siswa .
- L. Alat dan perlengkapan yang digunakan : contoh gambar/ cerita tentang gempa bumi,
- M. Rencana Penilaian dan tindak lanjut layanan : Penilaian dilakukan dengan secara lisan dan ditindaklanjuti dengan kegiatan bimbingan lain yang lebih intensif
- O. Catatan khusus :
Apabila ada siswa yang mengalami permasalahan tentang sikap rela berkorban, dapat diberikan bantuan secara individual agar pelayanan lebih efektif dan efisien.

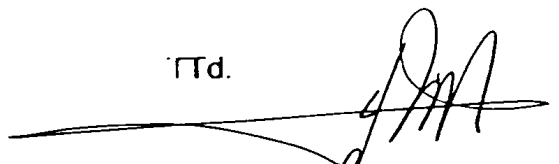
UJI RASIONAL
PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI UNTUK MENINGKATKAN
KECERDASAN SPIRITUAL REMAJA

NAMA PEMBIMBING : DRA. EUIS LENI

KOMENTAR:

Memperhatikan Program bimbingan pribadi untuk meningkatkan kecerdasan spiritual remaja sangatlah tepat sekali. Sehingga dengan program tsb kecerdasan spiritual remaja dapat berkembang. Semakinal mungkin yang pada akhirnya dapat meningkatkan sumber daya manusia, yang bertanggung jawab Tuhan yang Allah dan berdaya guna bagi Nusa dan Bangsa.

TTd.


(Dra. Euis leni)

UJI RASIONAL
PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI UNTUK MENINGKATKAN
KECERDASAN SPIRITIJAL REMAJA

NAMA PEMBIMBING : Dra. CAHYATININGSIH

KOMENTAR:

- 2 MATERI. SIKAP RELA BERKORBAN. UNTUK BENTUK KE-
GIATANYA. DITAMBAH DENGAN. BERMAIN PERAN.
MELALUI BERMAIN PERAN DAPAT DILIHAT MEL DENGAN
CONTOH - CONTOH YANG KONKRIT DAN MUDAH
DIMENGERI. SERTA DAPAT MENGENGAPKAN BER
MACAM - MACAM DARI CONTOH 2 YANG DIMAKSUD
DGN KECERDASAN SPIRITUAL .
- 3 BENTUK KEGIATAN MELALUI. METODE TARIYA
JAWA DENGAN MELALUI MELAI PENILAI YANG
PRAKTIS. DNG. EVALUASI DARI KEGIATAN KEGIATAN
HARIAN DAN MINGGUAN.


TTd.

**UJI RASIONAL
PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI UNTUK MENINGKATKAN
KECERDASAN SPIRITUAL REMAJA**

NAMA PEMBIMBING : DRA. IKE YUSTIKA

KOMENTAR:

Ditinjau dari segi materi & deskripsi tersebut sangat baik. Dengan adanya program bimbingan pribadi yang direncanakan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kompetensi guru pembimbing yang masih kurang. Dan selalu meminati setelah penelitian kelas bimbingan pribadi diharapkan dapat mengembangkan bimbingan yang terkait dengan bimbingan sosial kearah ini belasan.

TTd.

DRA. IKE YUSTI

Lampiran 1.4

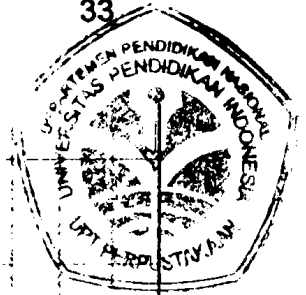
- **Instrumen Kecerdasan Spiritual remaja (Sebelum dan Setelah Uji Coba)**
- **Keterangan penimbang instrumen**

INSTRUMEN KECERDASAN SPIRITUAL REMAJA

| No | Butir Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | |
|-----|--|-----------------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1. | Saya tidak merasa canggung apabila berbicara dengan orang lain | | | | |
| 2. | Saya merasa nyaman berbincang dengan siapapun | | | | |
| 3. | Saya menggunakan bahasa yang biasa digunakan sehari-hari | | | | |
| 4. | Saya dapat menyampaikan perasaan melalui surat | | | | |
| 5. | Saya dapat menyampaikan pikiran saya dengan tulisan | | | | |
| 6. | Saya dapat berkomunikasi melalui tulisan | | | | |
| 7. | Saya selalu memikirkan kata-kata yang baik untuk diucapkan | | | | |
| 8. | Saya tabu mengucapkan kata-kata yang kasar | | | | |
| 9. | Saya merasa bersalah kalau mengeluarkan kata-kata yang menyinggung perasaan orang lain | | | | |
| 10. | Saya pantang membicarakan kejelekan orang lain | | | | |
| 11. | Semua perilaku saya sesuai dengan ucapan saya | | | | |
| 12. | Saya selalu menepati sesuatu yang telah dijanjikan | | | | |
| 13. | Saya merasa bersalah apabila bicara bohong | | | | |
| 14. | Saya selalu mengatakan yang sebenarnya jika ada yang bertanya sesuatu | | | | |
| 15. | Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan bakti sosial | | | | |
| 16. | Saya selalu turut serta dalam kegiatan kerjabakti | | | | |
| 17. | Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan karangtaruna di wilayah tempat tinggal | | | | |
| 18. | Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler | | | | |
| 19. | Saya merasa nyaman berada di tempat yang baru | | | | |
| 20. | Saya dapat berkomunikasi dengan baik di tempat yang baru | | | | |
| 21. | Saya dapat menyesuaikan diri ketika berada di tempat yang baru | | | | |
| 22. | Orang lain selalu menerima dengan baik keberadaan saya. | | | | |
| 23. | Saya tidak bersikap rasial dalam pergaulan | | | | |
| 24. | Saya dapat berteman dengan siapapun | | | | |
| 25. | Saya tidak enggan berteman dengan orang yang tidak selevel | | | | |
| 26. | Saya senang berteman dengan orang yang bukan sederah | | | | |

| | | |
|-----|--|--|
| 27. | Setiap orang dapat saya jadikan teman tanpa kecuali. | |
| 28. | Saya dapat menerima berbagai perubahan | |
| 29. | Saya dapat menerima ide baru | |
| 30. | Saya dapat menerima saran dari orang lain | |
| 31. | Saya dapat Menerima kritikan dari orang lain | |
| 32. | Saya dapat mengambil manfaat atas perubahan yang terjadi | |
| 33. | Saya selalu menjalankan perintah agama | |
| 34. | Saya selalu menjauhi hal-hal yang dilarang oleh agama | |
| 35. | Saya selalu menjauhkan diri dari perbuatan yang keji | |
| 36. | Saya dapat menghindarkan diri dari perbuatan yang tercela | |
| 37. | Saya tidak pernah melakukan pelecehan | |
| 38. | Saya tidak pernah mengambil barang orang lain tanpa izin | |
| 39. | Saya tidak pernah mempermainkan orang lain | |
| 40. | Saya selalu memberikan sedekah pada orang lain | |
| 41. | Saya selalu membantu kesulitan orang lain | |
| 42. | Saya tidak pernah mengganggu orang lain dalam menjalankan agamanya | |
| 43. | Saya menghindari sikap kurang peduli terhadap ajaran agama | |
| 44. | Saya tidak senang jika ada yang mencela agama saya | |
| 45. | Saya selalu mengikuti kajian keagamaan | |
| 46. | Saya senang dengan diskusi keagamaan | |
| 47. | Saya memahami dengan baik tentang kekuatan diri sendiri | |
| 48. | Saya memahami dengan baik tentang kelemahan diri sendiri | |
| 49. | Saya dapat menerima diri apa adanya | |
| 50. | Saya tahu apa yang harus saya lakukan dengan kelebihan yang dimiliki | |
| 51. | Saya mengikuti perlombaan yang sesuai dengan kelebihan yang saya miliki | |
| 52. | Selalu memanfaatkan kekuatan diri untuk menolong orang lain | |
| 53. | Saya dapat mencari penyelesaian untuk kekurangan yang saya miliki | |
| 54. | Saya tidak merasa malu dengan kelemahan yang saya miliki | |
| 55. | Saya dapat mengatakan setuju terhadap sesuatu hal yang baik | |
| 56. | Saya dapat menolak dengan tegas apabila ada yang mengajak berbuat tidak baik | |

| | | |
|-----|--|--|
| 57. | Saya selalu berperilaku wajar dalam menghadapi situasi yang menggembirakan | |
| 58. | Saya selalu berperilaku wajar dalam menghadapi situasi yang menyedihkan | |
| 59. | Saya selalu bersikap hati-hati dalam mengerjakan sesuatu | |
| 60. | Selalu bersikap apa adanya tentang keadaan diri saya terhadap orang lain | |
| 61. | Saya tidak pernah berpura-pura | |
| 62. | Saya tidak pernah berburuk sangka terhadap orang lain | |
| 63. | Saya tidak langsung mempercayai apa yang orang lain katakana | |
| 64. | Saya selalu tenang dalam menghadapi masalah | |
| 65. | Saya menanggapi permasalahan yang muncul dengan sikap yang wajar | |
| 66. | Saya selalu berusaha mencari alternatif pemecahan masalah | |
| 67. | Saya simpati terhadap permasalahan orang lain | |
| 68. | Saya dapat mendengarkan berbagai keluhan dari orang lain | |
| 69. | Saya senang apabila ada teman yang memita bantuan pemecahan masalah | |
| 70. | Saya tidak terlalu menyalahkan diri sendiri atas permasalahan yang muncul | |
| 71. | Saya tidak menyalahkan oranglain atas permasalahan yang ada | |
| 72. | Saya dapat bersabar ketika ada yang menyakiti perasaan | |
| 73. | Saya tidak terlarut dalam perasaan kecewa | |
| 74. | Objektif dalam melihat suatu permasalahan | |
| 75. | Saya yakin bahwa setiap masalah pasti ada jalan keluarnya | |
| 76. | Saya dapat mengendalikan diri dalam menghadapi masalah | |
| 77. | Yakin bahwa saya memiliki kemampuan untuk dapat menyelesaikan masalah | |
| 78. | Saya selalu melakukan sesuatu untuk menyelesaikan masalah | |
| 79. | Saya menghindari sikap lupa diri | |
| 80. | Saya selalu menghindari perilaku yang tergesa-gesa | |
| 81. | Saya selalu menghindari sikap ceroboh | |



| | |
|------|--|
| 82. | Saya dapat menempatkan diri dalam berbagai situasi |
| 83. | Saya mempunyai tujuan hidup yang jelas |
| 84. | Saya selalu berupaya untuk dapat mencapai tujuan hidup |
| 85. | Saya memiliki perencanaan dalam hidup |
| 86. | Saya tidak pernah bolos sekolah |
| 87. | Saya memakai seragam yang sesuai dengan aturan sekolah |
| 88. | Saya mengumpulkan tugas-tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan |
| 89. | Saya mengerjakan piket kelas sesuai dengan jadwal |
| 90. | Saya selalu mematuhi aturan lalu lintas |
| 91. | Saya melaporkan langsung ke pihak yang berwajib jika ada yang berbuat jahat |
| 92. | Saya tidak langsung menghakimi orang yang berbuat jahat |
| 93. | Saya tidak pernah membalas kejahatan orang lain |
| 94. | Saya tidak pernah berkata bohong |
| 95. | Saya tidak berbuat curang |
| 96. | Saya meninjau kembali apa yang telah dilakukan |
| 97. | Saya sudah punya pilihan kemana akan melanjutkan setelah lulus SMA |
| 98. | Saya memiliki cita-cita dalam pekerjaan yang disesuaikan dengan kemampuan diri |
| 99. | Saya berupaya untuk meraih cita-cita |
| 100. | Belajar dengan sungguh-sungguh untuk mencapai cita-cita |
| 101. | Mengikuti berbagai kegiatan untuk menunjang cita-cita |
| 102. | Saya menyusun perencanaan untuk dapat meraih cita-cita |
| 103. | Saya tidak menyianyiakan waktu untuk hal yang tidak berguna |
| 104. | Saya selalu mengisi setiap waktu yang ada untuk kegiatan yang bermanfaat |
| 105. | Saya selalu bekerja sampai tuntas |
| 106. | Saya biasa melakukan sesuatu dengan penuh tanggung jawab |
| 107. | Saya biasa mematuhi tata tertib |
| 108. | Saya selalu menjaga ketertiban lingkungan sekitar |
| 109. | Saya selalu menghindari sikap untuk mengabaikan aturan |

| | | |
|-----|--|--|
| 110 | Saya memiliki keinginan untuk menolong orang lain | |
| 111 | Saya merasa iba melihat penderitaan orang lain | |
| 112 | Saya selalu menolong orang yang sedang mengalami kesulitan/ musibah | |
| 113 | Saya selalu menolong dan membantu sesama | |
| 114 | Saya selalu bersikap sopan | |
| 115 | Saya selalu menjaga perilaku emosional dalam pergaulan | |
| 116 | Saya selalu bersikap tertib | |
| 117 | Saya tidak pernah bertingkah laku sombong/ tinggi hati | |
| 118 | Saya selalu menghindari penggunaan kata-kata kasar | |
| 119 | Saya tidak pernah membalas kata-kata kasar dengan kata yang kasar lagi | |
| 120 | Saya selalu menghindari perilaku yang mengganggu orang lain | |
| 121 | Saya tidak pernah menipu orang lain dalam hal apapun | |
| 122 | Saya selalu menghindari perilaku yang licik | |
| 123 | Saya tidak pernah tergiur untuk berbuat curang | |
| 124 | Saya tidak mengambil kesempatan dalam kesempitan orang lain | |
| 125 | Saya selalu mendahulukan kepentingan orang lain | |
| 126 | Saya ikhlas mendahulukan kepentingan orang lain | |
| 127 | Saya memiliki kehendak sendiri untuk mendahulukan kepentingan orang lain | |
| 128 | Saya tidak mengharap balasan atas kebaikan yang saya lakukan kepada orang lain | |
| 129 | Saya tidak ingin orang lain mengetahui kebaikan yang saya lakukan | |
| 130 | Saya selalu menghindari sikap ingin menang sendiri | |
| 131 | Saya selalu menghindari sikap masabodoh dengan urusan orang lain | |
| 132 | Saya senang menyampaikan pendapat dalam berbagai forum/ kegiatan | |
| 133 | Saya selalu mempertimbangkan buah fikiran orang lain | |
| 134 | Saya menghargai pendapat/ hasil pemikiran orang lain. | |
| 135 | Saya tidak merasa paling benar dalam suatu hal | |
| 136 | Saya tidak memaksakan kehendak | |

| | | |
|-----|---|--|
| 137 | Saya dapat mentolelir dalam menjalankan peraturan agama | |
| 138 | Saya menjalankan agama sesuai dengan apa yang saya yakini benar | |
| 139 | Saya yakin bahwa orang lain menjalankan agama sesuai dengan keyakinannya | |
| 140 | Saya punya keinginan untuk menjadi yang terbaik | |
| 141 | Saya selalu berusaha untuk berprestasi | |
| 142 | Saya punya kebutuhan untuk selalu mempelajari hal yang baru | |
| 143 | Saya sering membaca buku untuk menambah ilmu pengetahuan | |
| 144 | Saya selalu konsentrasi penuh dalam belajar | |
| 145 | Saya tidak main-main dalam belajar | |
| 146 | Saya bersungguh-sungguh dalam belajar | |
| 147 | Saya tidak pernah meninggalkan kelas ketika sedang belajar | |
| 148 | Saya tidak pernah malas belajar | |
| 149 | Saya sering membaca buku | |
| 150 | Saya selalu rajin dalam mengerjakan segala hal | |
| 151 | Saya selalu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan segala hal | |
| 152 | Saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu | |
| 153 | Saya gemar membaca buku | |
| 154 | Saya gemar membaca surat kabar | |
| 155 | Saya selalu menanyakan hal tidak saya pahami | |
| 156 | Saya selalu menanyakan hal yang belum saya ketahui | |
| 157 | Saya selalu menggunakan waktu luang untuk belajar | |
| 158 | Saya gemar mendengarkan berita | |
| 159 | Saya selalu punya keinginan untuk terus belajar | |
| 160 | Setelah lulus SMA saya ingin terus melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi | |
| 161 | Saya punya keberanian melakukan sesuatu yang baik | |
| 162 | Saya punya harapan untuk dapat melakukan sesuatu yang baik | |
| 163 | Saya selalu berusaha mengetahui sesuatu sesuai dengan keinginan | |
| 164 | Saya selalu mencoba sesuatu sesuai dengan keinginan | |

| | | | |
|-----|--|--|--|
| 165 | Saya memandang sesuatu hal dari berbagai segi/ sudut pandang yang berbeda | | |
| 166 | Saya selalu memunculkan sesuatu pemikiran yang berbeda dan baik | | |
| 167 | Saya berani melakukan sesuatu yang menurut orang lain aneh | | |
| 168 | Saya tidak pernah takut untuk menghadapi kebenaran | | |
| 169 | Saya berani bertanya jika tidak tahu sesuatu | | |
| 170 | Saya berani bertanya jika tidak jelas akan sesuatu | | |
| 171 | Saya berhati-hati dalam bertindak/ melakukan sesuatu | | |
| 172 | Saya berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak | | |
| 173 | Saya selalu berfikir untuk kepentingan sekarang | | |
| 174 | Saya selalu berfikir untuk kepentingan masa yang akan datang | | |
| 175 | Saya selalu memikirkan akibat dari tindakan yang akan saya lakukan | | |
| 176 | Saya tidak sungkan meminta pendapat orang lain tentang sesuatu hal | | |
| 177 | Saya merasa enggan untuk merepotkan orang lain atas pekerjaan yang mampu saya lakukan sendiri | | |
| 178 | Saya selalu menghindarkan diri dari sifat ketergantungan pada orang lain untuk melakukan sesuatu | | |
| 179 | Saya selalu bersikap dan berperilaku lebih mengandalkan inisiatif | | |
| 180 | Di sekolah saya tidak pernah menyontek pekerjaan teman | | |
| 181 | Saya bertanggung jawab pada diri sendiri atas apa yang saya lakukan | | |
| 182 | Saya tidak menyalahkan lingkungan/ orang lain atas kesalahan yang saya lakukan | | |

INSTRUMEN KECERDASAN SPIRITUAL REMAJA

| No | Butir Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | |
|-----|--|-----------------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1. | Saya tidak merasa canggung apabila berbicara dengan orang lain | | | | |
| 2. | Saya merasa nyaman berbincang dengan siapapun | | | | |
| 3. | Saya dapat menyampaikan perasaan melalui surat | | | | |
| 4. | Saya dapat berkomunikasi melalui tulisan | | | | |
| 5. | Saya selalu memikirkan kata-kata yang baik untuk diucapkan | | | | |
| 6. | Saya tabu mengucapkan kata-kata yang kasar | | | | |
| 7. | Saya pantang membicarakan kejelekan orang lain | | | | |
| 8. | Semua perilaku saya sesuai dengan ucapan saya | | | | |
| 9. | Saya selalu menepati sesuatu yang telah dijanjikan | | | | |
| 10. | Saya merasa bersalah apabila bicara bohong | | | | |
| 11. | Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan bakti sosial | | | | |
| 12. | Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan karangtaruna di wilayah tempat tinggal | | | | |
| 13. | Saya dapat berkomunikasi dengan baik di tempat yang baru | | | | |
| 14. | Saya dapat menyesuaikan diri ketika berada di tempat yang baru | | | | |
| 15. | Saya dapat berteman dengan siapapun | | | | |
| 16. | Saya tidak enggan berteman dengan orang yang tidak selevel | | | | |
| 17. | Saya dapat menerima berbagai perubahan | | | | |
| 18. | Saya dapat menerima ide baru | | | | |
| 19. | Saya dapat mengambil manfaat atas perubahan yang terjadi | | | | |
| 20. | Saya selalu menjauhi hal-hal yang dilarang oleh agama | | | | |
| 21. | Saya tidak pernah mengambil barang orang lain tanpa izin | | | | |
| 22. | Saya tidak pernah memperlakukan orang lain | | | | |
| 23. | Saya selalu membantu kesulitan orang lain | | | | |
| 24. | Saya tidak pernah mengganggu orang lain dalam menjalankan agamanya | | | | |
| 25. | Saya selalu mengikuti kajian keagamaan | | | | |
| 26. | Saya senang dengan diskusi keagamaan | | | | |
| 27. | Saya memahami dengan baik tentang kelemahan diri sendiri | | | | |

| | | |
|-----|--|--|
| 28. | Saya dapat menerima diri apa adanya | |
| 29. | Saya tahu apa yang harus saya lakukan dengan kelebihan yang dimiliki | |
| 30. | Saya dapat mencari penyelesaian untuk kekurangan yang saya miliki | |
| 31. | Saya tidak merasa malu dengan kelemahan yang saya miliki | |
| 32. | Saya dapat menolak dengan tegas apabila ada yang mengajak berbuat tidak baik | |
| 33. | Saya selalu berperilaku wajar dalam menghadapi situasi yang menyedihkan | |
| 34. | Saya selalu bersikap hati-hati dalam mengerjakan sesuatu | |
| 35. | Selalu bersikap apa adanya tentang keadaan diri saya terhadap orang lain | |
| 36. | Saya tidak pernah berpura-pura | |
| 37. | Saya tidak pernah berburuk sangka terhadap orang lain | |
| 38. | Saya selalu tenang dalam menghadapi masalah | |
| 39. | Saya selalu berusaha mencari alternatif pemecahan masalah | |
| 40. | Saya simpati terhadap permasalahan orang lain | |
| 41. | Saya dapat mendengarkan berbagai keluhan dari orang lain | |
| 42. | Saya senang apabila ada teman yang meminta bantuan pemecahan masalah | |
| 43. | Saya tidak menyalahkan oranglain atas permasalahan yang ada | |
| 44. | Objektif dalam melihat suatu permasalahan | |
| 45. | Saya yakin bahwa setiap masalah pasti ada jalan keluarnya | |
| 46. | Saya dapat mengendalikan diri dalam menghadapi masalah | |
| 47. | Saya selalu menghindari perilaku yang tergesa-gesa | |
| 48. | Saya selalu menghindari sikap ceroboh | |
| 49. | Saya dapat menempatkan diri dalam berbagai situasi | |
| 50. | Saya memiliki perencanaan dalam hidup | |
| 51. | Saya mengumpulkan tugas-tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan | |
| 52. | Saya mengerjakan piket kelas sesuai dengan jadwal | |
| 53. | Saya melaporkan langsung ke pihak yang berwajib jika ada | |


| | | |
|-----|--|--|
| | yang berbuat jahat | |
| 54. | Saya tidak pernah berkata bohong | |
| 55. | Saya tidak berbuat curang | |
| 56. | Saya meninjau kembali apa yang telah dilakukan | |
| 57. | Saya berupaya untuk meraih cita-cita | |
| 58. | Belajar dengan sungguh-sungguh untuk mencapai cita-cita | |
| 59. | Mengikuti berbagai kegiatan untuk menunjang cita-cita | |
| 60. | Saya selalu mengisi setiap waktu yang ada untuk kegiatan yang bermanfaat | |
| 61. | Saya selalu bekerja sampai tuntas | |
| 62. | Saya biasa melakukan sesuatu dengan penuh tanggung jawab | |
| 63. | Saya biasa mematuhi tata tertib | |
| 64. | Saya selalu menjaga ketertiban lingkungan sekitar | |
| 65. | Saya selalu menghindari sikap untuk mengabaikan aturan | |
| 66. | Saya selalu menolong orang yang sedang mengalami kesulitan/ musibah | |
| 67. | Saya selalu bersikap sopan | |
| 68. | Saya selalu menjaga perilaku emosional dalam pergaulan | |
| 69. | Saya selalu bersikap tertib | |
| 70. | Saya selalu menghindari penggunaan kata-kata kasar | |
| 71. | Saya tidak pernah membalas kata-kata kasar dengan kata yang kasar lagi | |
| 72. | Saya selalu menghindari perilaku yang mengganggu orang lain | |
| 73. | Saya tidak pernah menipu orang lain dalam hal apapun | |
| 74. | Saya tidak pernah tergiur untuk berbuat curang | |
| 75. | Saya tidak mengambil kesempatan dalam kesempatan orang lain | |
| 76. | Saya selalu mendahulukan kepentingan orang lain | |
| 77. | Saya tidak ingin orang lain mengetahui kebaikan yang saya lakukan | |
| 78. | Saya selalu menghindari sikap masabodoh dengan urusan orang lain | |
| 79. | Saya selalu mempertimbangkan buah fikiran orang lain | |

| | | | | |
|-----|--|--|--|--|
| 80. | Saya menghargai pendapat/ hasil pemikiran orang lain. | | | |
| 81. | Saya tidak memaksakan kehendak | | | |
| 82. | Saya yakin bahwa orang lain menjalankan agama sesuai dengan keyakinannya | | | |
| 83. | Saya punya kebutuhan untuk selalu mempelajari hal yang baru | | | |
| 84. | Saya sering membaca buku untuk menambah ilmu pengetahuan | | | |
| 85. | Saya selalu konsentrasi penuh dalam belajar | | | |
| 86. | Saya tidak pernah meninggalkan kelas ketika sedang belajar | | | |
| 87. | Saya sering membaca buku | | | |
| 88. | Saya selalu menanyakan hal yang belum saya ketahui | | | |
| 89. | Saya selalu menggunakan waktu luang untuk belajar | | | |
| 90. | Setelah lulus SMA saya ingin terus melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi | | | |
| 91. | Saya selalu mencoba sesuatu sesuai dengan keinginan | | | |
| 92. | Saya memandang sesuatu hal dari berbagai segi/ sudut pandang yang berbeda | | | |
| 93. | Saya berani melakukan sesuatu yang menurut orang lain aneh | | | |
| 94. | Saya berani bertanya jika tidak jelas akan sesuatu | | | |
| 95. | Saya selalu memikirkan akibat dari tindakan yang akan saya lakukan | | | |
| 96. | Saya selalu menghindarkan diri dari sifat ketergantungan pada orang lain untuk melakukan sesuatu | | | |
| 97. | Saya selalu bersikap dan berperilaku lebih mengandalkan inisiatif | | | |
| 98. | Saya bertanggung jawab pada diri sendiri atas apa yang saya lakukan | | | |

JUDGEMENT/ PERTIMBANGAN INSTRUMENT TEST TESIS
DENGAN JUDUL PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI UNTUK
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL



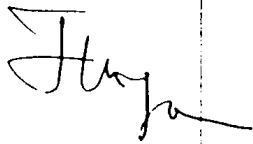
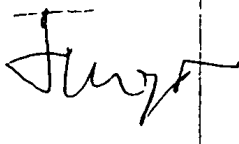
NAMA PENIMBANG : Alman
HARI/ TANGGAL : 30/12-06, 2/1-06, 3/1-06.

| KOMENTAR | TTD |
|--|--|
| <p><i>libra Catatan pada komparasi</i></p> |  |

JUDGEMENT/ PERTIMBANGAN INSTRUMENT TEST TESIS
DENGAN JUDUL PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI UNTUK
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL

42


NAMA PENIMBANG : F. Unggul
HARI/ TANGGAL : 18/1/06

| KOMENTAR | TTD |
|--|---|
| 1. Kata man maggnaba shala Likeri, perlu kesin bngn antara pnyata + dg pnyataan - |  |
| 2. Kata "DAPAT" harus difikir alany dalu bngn pnyataan |  |

43

**JUDGEMENT/ PERTIMBANGAN INSTRUMENT TEST TESIS
DENGAN JUDUL PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI UNTUK
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL**

NAMA PENIMBANG : Prof. Dr. S.P. Sutardjo
HARI/ TANGGAL : 21-01-2000

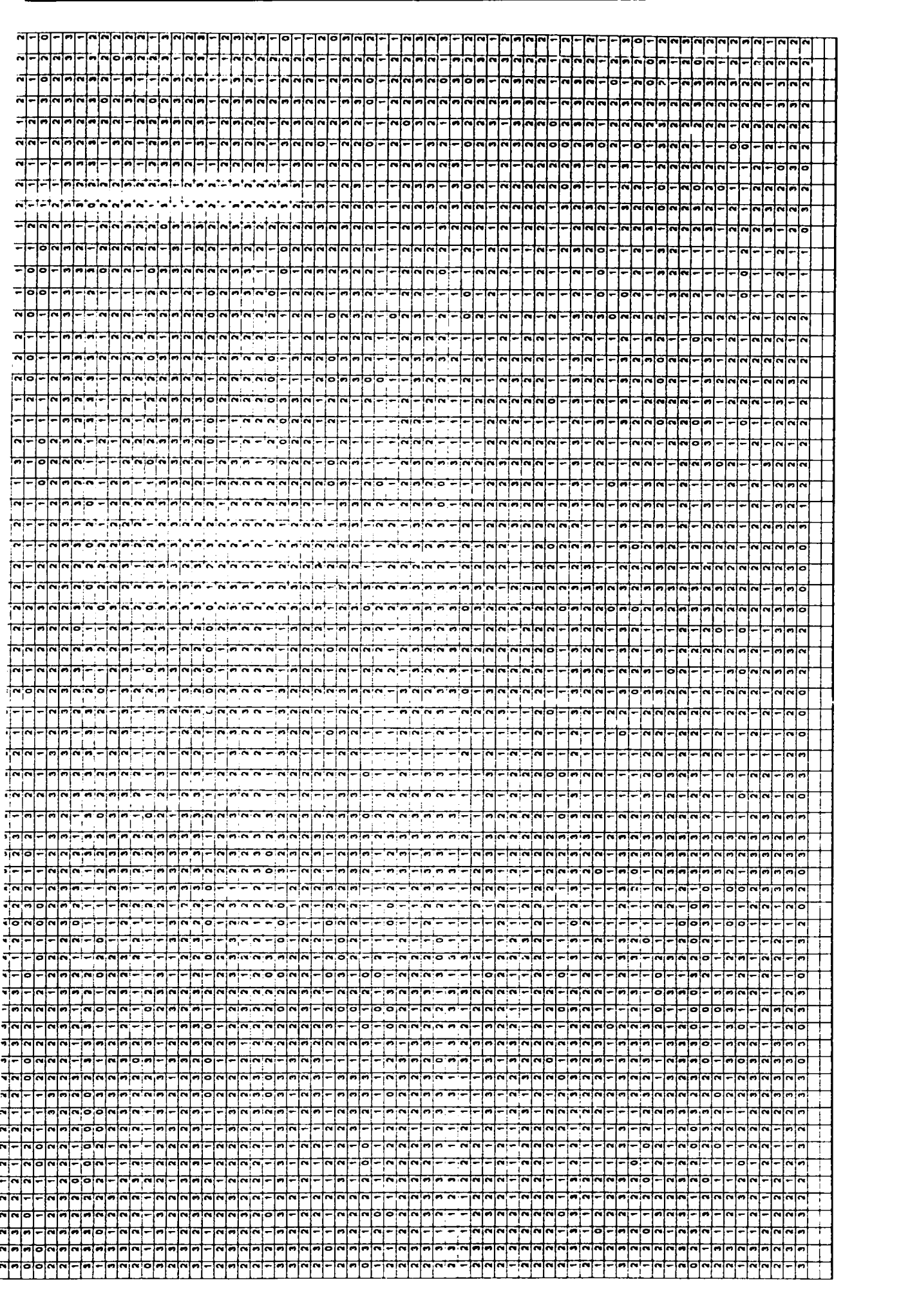
| KOMENTAR | TTD |
|----------|---|
| |  |



Lampiran 1.5

- **Rekapitulasi Data**
- **Validitas**
- **Reliabilitas**

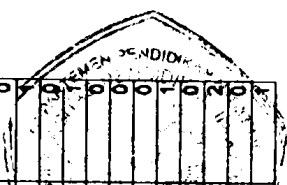
1



NU. DURI

SAMPEL

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|----|----|----|
| IC | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| NC | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| MB | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| FD | 3 | 2 | 3 | 3 | 0 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 |
| PD | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| CB | 3 | 2 | 3 | 0 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| IE | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| HC | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| PA | 3 | 3 | 2 | 0 | 3 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| WA | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| X | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 |
| BD | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| OC | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| NB | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| JC | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 |
| SA | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 0 |
| HB | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 0 |
| SB | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| ZC | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 0 | 3 |
| LC | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 0 | 3 |
| EC | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| HA | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| TC | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| KC | 2 | 2 | 3 | 0 | 0 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 0 | 1 |
| TB | 0 | 1 | 3 | 0 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 |
| LB | 3 | 0 | 3 | 0 | 0 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 0 |
| RB | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| GE | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| J | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| JB | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| GD | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| OC | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| AB | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 0 | 3 |
| FE | 2 | 1 | 3 | 0 | 0 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 0 | 3 |
| DB | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 0 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 0 | 1 |
| OB | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 0 | 3 | 3 | 0 | 2 | 0 | 0 |
| PB | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 0 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| Jumlah A | 72 | 69 | 64 | 61 | 71 | 63 | 85 | 74 | 68 | 67 | 67 | 61 | 105 | 83 | 67 | 52 | 69 |
| YD | 0 | 1 | 3 | 0 | 3 | 2 | 1 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| X | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| B | 1 | 1 | 3 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 0 | 0 |
| IA | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| EA | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 |
| CB | 1 | 0 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 6 | 0 |
| BC | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 |
| WC | 1 | 0 | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 |
| OA | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| SC | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 |
| D | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| H | 0 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | 0 | 1 | 0 |
| GC | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| GA | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 |
| P | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 1 | 1 | 3 | 0 | 1 | 1 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 |



| LD | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | |
|---|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| UA | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| VC | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| CC | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| F | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| L | 0 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 |
| DD | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| ED | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 |
| VD | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| KA | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 |
| WD | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| YB | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| HD | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 |
| T | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 |
| AE | 1 | 0 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| IR | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 |
| NA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JD | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 |
| N | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| O | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| SD | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| S | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah B | 37 | 35 | 78 | 49 | 41 | 41 | 37 | 71 | 32 | 33 | 42 | 54 | 61 | 33 | 30 | 30 | 30 | 33 | 0 |
| Mean e | 1.9459459 | 1.8648649 | 2.5405405 | 1.6486486 | 1.9189189 | 2.2432432 | 2.2972973 | 2.5945946 | 1.8108108 | 1.8108108 | 2.1891892 | 2.8378378 | 2.2432432 | 1.8108108 | 1.4054054 | 1.8648649 | 1.8648649 | 1.8648649 | 0.8918919 |
| Mean b | 1 | 0.9459459 | 2.1351351 | 0.8378378 | 1.3243243 | 1.1081081 | 1.1081081 | 1.9189189 | 0.8648649 | 0.8918919 | 1.1351351 | 1.4594595 | 1.6486486 | 0.8918919 | 0.8108108 | 0.8918919 | 0.8918919 | 0.8918919 | 0.8918919 |
| Me-Mb | 0.9459459 | 0.9189189 | 0.4054054 | 0.8108108 | 0.5945946 | 1.1351351 | 1.1891892 | 0.6756757 | 0.9459459 | 0.9189189 | 1.0540541 | 1.3783784 | 0.5945946 | 0.9189189 | 0.5945946 | 0.9189189 | 0.9189189 | 0.9189189 | 0.9189189 |
| SXa2 | 5184 | 4781 | 8836 | 3721 | 5041 | 6889 | 7225 | 5478 | 4489 | 4489 | 6561 | 11025 | 6889 | 4489 | 6889 | 4489 | 4489 | 4489 | 4489 |
| (SXa)2 | 186 | 155 | 250 | 145 | 171 | 213 | 211 | 174 | 139 | 137 | 191 | 303 | 203 | 145 | 203 | 145 | 100 | 100 | 173 |
| SXa2-(SXa)2/n | 5179.5135 | 4756.8108 | 8829.2432 | 3717.0811 | 5036.3784 | 6883.2432 | 7219.2973 | 5471.2973 | 4485.2432 | 4485.2973 | 6555.8378 | 11016.811 | 6863.5135 | 4485.0811 | 2701.2973 | 4756.3243 | 4756.3243 | 4756.3243 | 4756.3243 |
| SXb2 | 1369 | 1225 | 6241 | 961 | 2401 | 1681 | 1681 | 1369 | 1024 | 1024 | 1764 | 2916 | 1089 | 1089 | 3721 | 1089 | 900 | 900 | 1089 |
| (SXb)2 | 52 | 44 | 191 | 96 | 96 | 75 | 64 | 52 | 158 | 158 | 38 | 62 | 121 | 119 | 49 | 49 | 48 | 48 | 59 |
| SXb2-(SXb)2/n | 1387.5946 | 1223.8108 | 6235.8378 | 859.56757 | 2388.4054 | 1678.973 | 1878.2703 | 1387.5946 | 5036.7297 | 1022.8919 | 1087.973 | 2912.7297 | 3717.7638 | 1087.6757 | 696.75676 | 1087.4054 | 1087.4054 | 1087.4054 | 1087.4054 |
| SXa2-(SXa)2/n+SXb2-(SXb)2/n | 6547.1 | 5980.8 | 15065 | 4876.6 | 7434.8 | 8562.2 | 8898.6 | 6838.9 | 14245 | 5508.1 | 5573.3 | 8318.2 | 13930 | 5572.8 | 3600.1 | 5843.7 | 5843.7 | 5843.7 | 5843.7 |
| n(n-1) | 5402 | 5402 | 5402 | 5402 | 5402 | 5402 | 5402 | 5402 | 5402 | 5402 | 5402 | 5402 | 5402 | 5402 | 5402 | 5402 | 5402 | 5402 | 5402 |
| SXa2-(SXa)2/n+SXb2-(SXb)2/n/n(n-1) | 1.21198 | 1.10711 | 2.7888 | 0.86573 | 1.3763 | 1.58501 | 1.64727 | 1.28599 | 2.63707 | 1.01965 | 1.0317 | 1.53983 | 2.57859 | 1.03161 | 0.66843 | 1.08177 | 1.08177 | 1.08177 | 1.08177 |
| (SXa2-(SXa)2/n+SXb2-(SXb)2/n/n(n-1))0.5 | 0.8592466 | 1.05219413 | 1.66896914 | 0.93044366 | 1.17315901 | 1.25897123 | 1.28346125 | 1.12516335 | 1.63390466 | 1.0097759 | 1.01572879 | 1.24088691 | 1.60579871 | 1.01568199 | 0.81635155 | 1.0408246 | 1.0408246 | 1.0408246 | 1.0408246 |
| Me-Mb/(SXa2-(SXa)2/n+SXb2-(SXb)2/n/n(n-1))0.5 | 0.8733359 | 1.05219413 | 1.66896914 | 0.93044366 | 1.17315901 | 1.25897123 | 1.28346125 | 1.12516335 | 1.63390466 | 1.0097759 | 1.01572879 | 1.24088691 | 1.60579871 | 1.01568199 | 0.81635155 | 1.0408246 | 1.0408246 | 1.0408246 | 1.0408246 |
| dk=(n1+n2)-2 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 |
| t tabel (t 0.99) | 0.8486 | 0.8486 | 0.8486 | 0.8486 | 0.8486 | 0.8486 | 0.8486 | 0.8486 | 0.8486 | 0.8486 | 0.8486 | 0.8486 | 0.8486 | 0.8486 | 0.8486 | 0.8486 | 0.8486 | 0.8486 | 0.8486 |
| Kriteria | Valid | Valid | Invalid | Valid | Invalid | Valid | Valid | Valid | Invalid | Valid | Valid | Valid | Valid | Invalid | Invalid | Valid | Invalid | Valid | Valid |
| NO. SOAL | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 17 | 17 |

VALIDITAS BUTIR

| NO. | Ma-Mb/(SXa2-(SXa)2/n+ SXb2-(SXb)2/n/n(n-1))0.5 = t hit. | t tabel (t 0,99) | Kriteria |
|-----|---|------------------|----------|
| 1 | 0.859248641 | 0.849 | Valid |
| 2 | 0.873335913 | 0.849 | Valid |
| 3 | 0.242762213 | 0.849 | Invalid |
| 4 | 0.871423864 | 0.849 | Valid |
| 5 | 0.506832056 | 0.849 | Invalid |
| 6 | 0.901637074 | 0.849 | Valid |
| 7 | 0.926548572 | 0.849 | Valid |
| 8 | 0.888759837 | 0.849 | Valid |
| 9 | 0.416080877 | 0.849 | Invalid |
| 10 | 0.936787996 | 0.849 | Valid |
| 11 | 0.904689252 | 0.849 | Valid |
| 12 | 0.849427822 | 0.849 | Valid |
| 13 | 0.858375565 | 0.849 | Valid |
| 14 | 0.424442379 | 0.849 | Invalid |
| 15 | 0.904730933 | 0.849 | Valid |
| 16 | 0.728356056 | 0.849 | Invalid |
| 17 | 0.935476766 | 0.849 | Valid |
| 18 | 0.48572042 | 0.849 | Invalid |
| 19 | 0.449195991 | 0.849 | Invalid |
| 20 | 0.872389316 | 0.849 | Valid |
| 21 | 1.052428886 | 0.849 | Valid |
| 22 | 0.414871113 | 0.849 | Invalid |
| 23 | 0.444030578 | 0.849 | Invalid |
| 24 | 0.899738955 | 0.849 | Valid |
| 25 | 0.852178621 | 0.849 | Valid |
| 26 | 0.327255654 | 0.849 | Invalid |
| 27 | 0.432759014 | 0.849 | Invalid |
| 28 | 0.874922093 | 0.849 | Valid |
| 29 | 0.864575407 | 0.849 | Valid |
| 30 | 0.31441295 | 0.849 | Invalid |
| 31 | 0.419830377 | 0.849 | Invalid |
| 32 | 0.865110753 | 0.849 | Valid |
| 33 | 0.42874185 | 0.849 | Invalid |
| 34 | 0.852951955 | 0.849 | Valid |
| 35 | 0.306979991 | 0.849 | Invalid |

| NO. | Ma-Mb/(SXa2-(SXa)2/n+ SXb2-(SXb)2/n/n(n-1))0.5 = t hit. | t tabel (t 0,99) | Kriteria |
|-----|---|------------------|----------|
| 36 | 0.416893493 | 0.8486 | Invalid |
| 37 | 0.219102295 | 0.8486 | Invalid |
| 38 | 0.865620357 | 0.8486 | Valid |
| 39 | 0.914200818 | 0.8486 | Valid |
| 40 | 0.462040586 | 0.8486 | Invalid |
| 41 | 0.876496496 | 0.8486 | Valid |
| 42 | 0.921187727 | 0.8486 | Valid |
| 43 | 0.310362653 | 0.8486 | Invalid |
| 44 | 0.192849839 | 0.8486 | Invalid |
| 45 | 0.849430582 | 0.8486 | Valid |
| 46 | 0.875919159 | 0.8486 | Valid |
| 47 | 0.536919762 | 0.8486 | Invalid |
| 48 | 0.888737889 | 0.8486 | Valid |
| 49 | 1.125454527 | 0.8486 | Valid |
| 50 | 0.852948507 | 0.8486 | Valid |
| 51 | 0.588868316 | 0.8486 | Invalid |
| 52 | 0.615586644 | 0.8486 | Invalid |
| 53 | 0.88875969 | 0.8486 | Valid |
| 54 | 0.875912313 | 0.8486 | Valid |
| 55 | 0.340947914 | 0.8486 | Invalid |
| 56 | 0.911490943 | 0.8486 | Valid |
| 57 | 0.353423134 | 0.8486 | Invalid |
| 58 | 0.913623013 | 0.8486 | Valid |
| 59 | 0.862171415 | 0.8486 | Valid |
| 60 | 1.11214834 | 0.8486 | Valid |
| 61 | 0.918482475 | 0.8486 | Valid |
| 62 | 0.904239234 | 0.8486 | Valid |
| 63 | 0.476068461 | 0.8486 | Invalid |
| 64 | 0.902275903 | 0.8486 | Valid |
| 65 | 0.726510439 | 0.8486 | Invalid |
| 66 | 0.877267523 | 0.8486 | Valid |
| 67 | 0.851275231 | 0.8486 | Valid |
| 68 | 0.911013784 | 0.8486 | Valid |
| 69 | 0.867023463 | 0.8486 | Valid |
| 70 | 0.354046307 | 0.8486 | Invalid |

| NO. | Ma-Mb/(SXa2-(SXa)2/n+SXb2-(SXb)2/n/n(n-1))0.5 = t hit. | t tabel (t 0,99) | Kriteria |
|-----|--|------------------|----------|
| 71 | 0.849430582 | 0.849 | Valid |
| 72 | 0.612226486 | 0.849 | Invalid |
| 73 | 0.670359937 | 0.849 | Invalid |
| 74 | 0.888729584 | 0.849 | Valid |
| 75 | 0.509522724 | 0.849 | Invalid |
| 76 | 0.875904099 | 0.849 | Valid |
| 77 | 0.862817501 | 0.849 | Valid |
| 78 | 0.672814687 | 0.849 | Invalid |
| 79 | 0.341176517 | 0.849 | Invalid |
| 80 | 0.85840846 | 0.849 | Valid |
| 81 | 0.874551078 | 0.849 | Valid |
| 82 | 0.851265177 | 0.849 | Valid |
| 83 | 0.626235954 | 0.849 | Invalid |
| 84 | 0.846298491 | 0.849 | Invalid |
| 85 | 0.911988627 | 0.849 | Valid |
| 86 | 0.285303549 | 0.849 | Invalid |
| 87 | 0.254441133 | 0.849 | Invalid |
| 88 | 0.888752812 | 0.849 | Valid |
| 89 | 0.872933526 | 0.849 | Valid |
| 90 | 0.341940545 | 0.849 | Invalid |
| 91 | 0.904746291 | 0.849 | Valid |
| 92 | 0.240018413 | 0.849 | Invalid |
| 93 | 0.620637374 | 0.849 | Invalid |
| 94 | 0.888765727 | 0.849 | Valid |
| 95 | 0.874537692 | 0.849 | Valid |
| 96 | 0.662141986 | 0.849 | Invalid |
| 97 | 0.865626938 | 0.849 | Valid |
| 98 | 0.420050354 | 0.849 | Invalid |
| 99 | 0.393204033 | 0.849 | Invalid |
| 100 | 0.877519852 | 0.849 | Valid |
| 101 | 0.875591662 | 0.849 | Valid |
| 102 | 0.965611573 | 0.849 | Valid |
| 103 | 0.665412381 | 0.849 | Invalid |
| 104 | 0.71523752 | 0.849 | Invalid |
| 105 | 0.888726498 | 0.849 | Valid |
| 106 | 0.888750013 | 0.849 | Valid |

| NO. | Ma-Mb/(SXa2-(SXa)2/n+SXb2-(SXb)2/n/n(n-1))0.5 = t hit. | t tabel (t 0,99) | Kriteria |
|-----|--|------------------|----------|
| 107 | 0.888737978 | 0.849 | Valid |
| 108 | 0.878768376 | 0.849 | Valid |
| 109 | 0.865109608 | 0.849 | Valid |
| 110 | 0.877978269 | 0.849 | Valid |
| 111 | 0.310350104 | 0.849 | Invalid |
| 112 | 0.446279647 | 0.849 | Invalid |
| 113 | 0.854473166 | 0.849 | Valid |
| 114 | 0.664231763 | 0.849 | Invalid |
| 115 | 0.900724573 | 0.849 | Valid |
| 116 | 0.875908206 | 0.849 | Valid |
| 117 | 0.875919159 | 0.849 | Valid |
| 118 | 0.600579746 | 0.849 | Invalid |
| 119 | 0.425483862 | 0.849 | Invalid |
| 120 | 0.862809252 | 0.849 | Valid |
| 121 | 0.888743199 | 0.849 | Valid |
| 122 | 0.911978044 | 0.849 | Valid |
| 123 | 0.692480174 | 0.849 | Invalid |
| 124 | 0.863432502 | 0.849 | Valid |
| 125 | 0.858419703 | 0.849 | Valid |
| 126 | 0.888761593 | 0.849 | Valid |
| 127 | 0.433862314 | 0.849 | Invalid |
| 128 | 0.501105276 | 0.849 | Invalid |
| 129 | 0.521419257 | 0.849 | Invalid |
| 130 | 0.850390406 | 0.849 | Valid |
| 131 | 0.848452964 | 0.849 | Invalid |
| 132 | 0.91421497 | 0.849 | Valid |
| 133 | 0.434437624 | 0.849 | Invalid |
| 134 | 0.856545353 | 0.849 | Valid |
| 135 | 0.865103881 | 0.849 | Valid |
| 136 | 0.39745249 | 0.849 | Invalid |
| 137 | 0.850394354 | 0.849 | Valid |
| 138 | 0.40176931 | 0.849 | Invalid |
| 139 | 0.189228377 | 0.849 | Invalid |
| 140 | 0.898720201 | 0.849 | Valid |
| 141 | 0.333643526 | 0.849 | Invalid |
| 142 | 0.337644825 | 0.849 | Invalid |

| NO. | $\frac{Ma-Mb}{\sqrt{\frac{Sx_a^2}{n} + \frac{Sx_b^2}{n}}}$ $t = \frac{Ma-Mb}{\sqrt{\frac{Sx_a^2}{n} + \frac{Sx_b^2}{n}}}$ t tabel (t 0,99) | Kriteria |
|-----|--|----------|
| 143 | 0.874556098 | Valid |
| 144 | 0.87414492 | Valid |
| 145 | 0.860021156 | Valid |
| 146 | 0.519179116 | Invalid |
| 147 | 0.167494272 | Invalid |
| 148 | 0.871325677 | Valid |
| 149 | 0.559786271 | Invalid |
| 150 | 0.859225586 | Valid |
| 151 | 0.847396059 | Invalid |
| 152 | 0.588863702 | Invalid |
| 153 | 0.397465193 | Invalid |
| 154 | 0.423811954 | Invalid |
| 155 | 0.507695778 | Invalid |
| 156 | 0.50273492 | Invalid |
| 157 | 0.871333229 | Valid |
| 158 | 0.903391041 | Valid |
| 159 | 0.573202936 | Invalid |
| 160 | 0.326642025 | Invalid |
| 161 | 0.85518985 | Valid |
| 162 | 0.375522187 | Invalid |
| 163 | 0.421005615 | Invalid |
| 164 | 0.445346706 | Invalid |
| 165 | 0.862801004 | Valid |
| 166 | 0.875258633 | Valid |
| 167 | 0.433118251 | Invalid |
| 168 | 0.900470505 | Valid |
| 169 | 0.558568801 | Invalid |
| 170 | 0.536417776 | Invalid |
| 171 | 0.877028355 | Valid |
| 172 | 0.537370535 | Invalid |
| 173 | 0.493306937 | Invalid |
| 174 | 0.434875007 | Invalid |
| 175 | 0.866102854 | Valid |
| 176 | 0.441949306 | Invalid |
| 177 | 0.336409893 | Invalid |
| 178 | 0.85372485 | Valid |

| NO | $\frac{Ma-Mb}{\sqrt{\frac{Sx_a^2}{n} + \frac{Sx_b^2}{n}}}$ $t = \frac{Ma-Mb}{\sqrt{\frac{Sx_a^2}{n} + \frac{Sx_b^2}{n}}}$ t tabel (t 0,99) | Kriteria |
|-----|--|----------|
| 179 | 0.929456896 | Valid |
| 180 | 0.641862689 | Invalid |
| 181 | 0.934357267 | Valid |
| 182 | 0.672821126 | Invalid |

Reliability

RELIABILITAS INSTRUMEN KECERDASAN SPIRITUAL REMAJA
DENGAN RUMUS ALPHA MENGGUNAKAN PROGRAM SPSS FOR WINDOWS
VERSI 11.0, SUB PROGRAME SCALE

***** Method 1 (space saver) will be used for this
analysis *****

-

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E
(A L P H A)

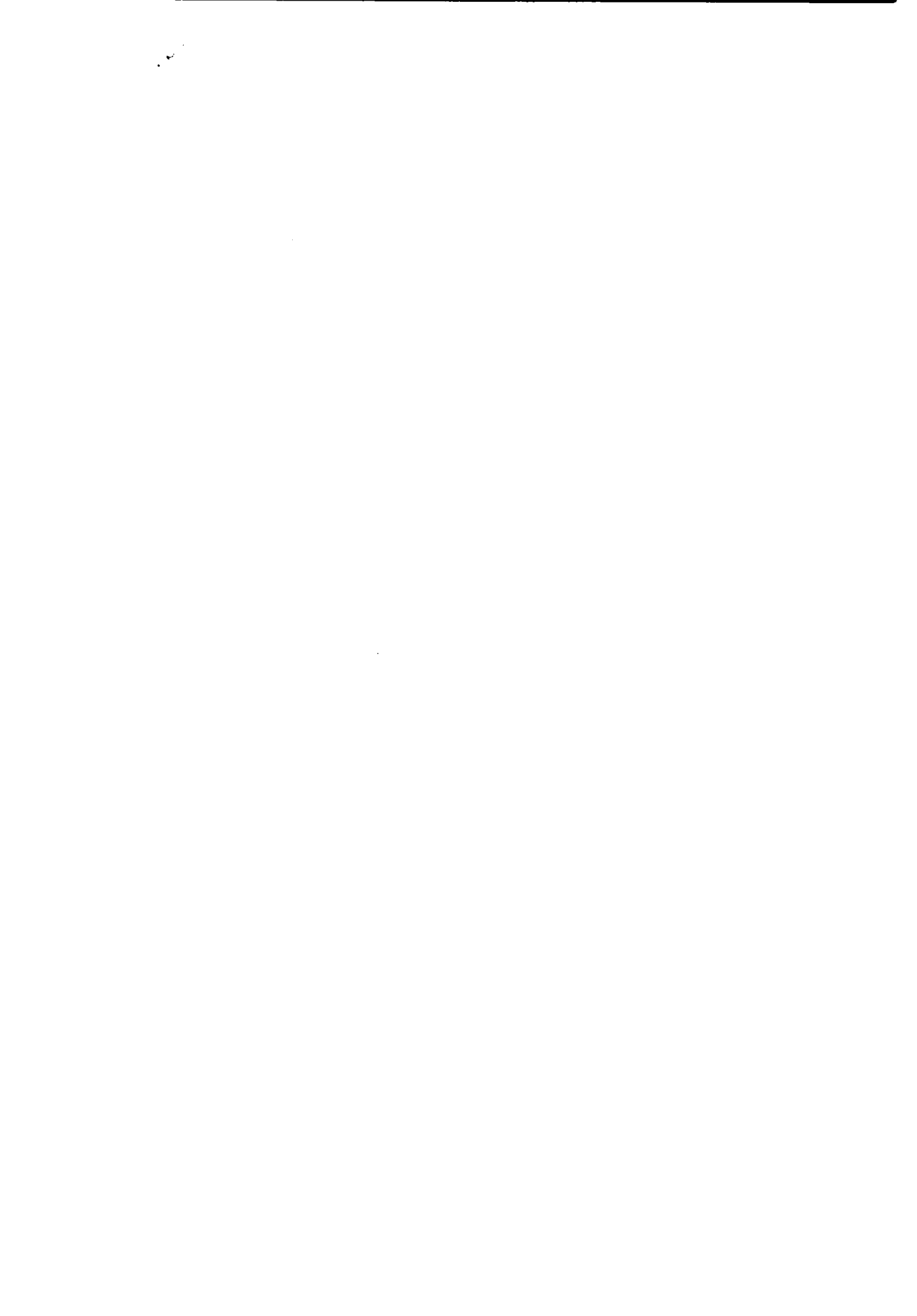
Reliability Coefficients

N of Cases = 138.0

N of Items =182

Alpha = .9768





RIWAYAT HIDUP



Nuri Supriyah, anak ke 5 dari 6 bersaudara, lahir di Bandung pada tanggal 18 maret 1979 dari pasangan E.D Abdullah dan O. Tohriyah. Pada tahun 1990 berhasil lulus dari Madrasah Ibtidaiyah YPI Cikoneng, dilanjutkan ke SMP YPI Cikoneng, lulus pada tahun 1996 kemudian melanjutkan ke Madrasah Aliyah, lulus pada tahun 1997.

Pada tahun 1997 berkesempatan untuk masuk ke perguruan tinggi IKIP Bandung (sekarang UPI) melalui jalur UMPTN dan lulus pada tahun 2002 dengan judul skripsi hubungan kecerdasan spiritual remaja dengan perilaku sosial siswa. Pada tahun 2003 penulis kembali berkesempatan untuk melanjutkan studi ke PPS UPI dengan konsentrasi program studi konseling.

Tahun 2002 bekerja sebagai guru pembimbing dan guru pendidikan agama islam di SMA dan SMP Tunas Baru Ciparay. Tahun 2003 bekerja sebagai guru bantu untuk bidang bimbingan dan konseling di SMP wilayah Kabupaten Bandung, selanjutnya tahun 2004 bekerja sebagai pegawai negeri sipil di unit kerja SMA Negeri 1 Bojongsoang.

